



Hardware SIKOLA (sistem kelola pelajaran)

Kelompok 2



Nama Anggota

Ketua

Muh Rezky Z
(E022212011)



Elsa Elisiana Elli
(E022212008)



Nur Asmi Achmad
(E022212009)



Gibran
(E022212010)



Friska Sundari Kusmana
(E022212012)





o

+



Tujuan Kunjungan dan Interview

- 01** Mengetahui bagian hardwarenya
- 02** Memahami spesifikasi hardware
- 03** Mengetahui cara kelola dan pengembangan hardware SIKOLA

- 04** Mengidentifikasi kendala pengembangan SIKOLA
- 05** Memahami pendapat user SIKOLA





Narasumber

Dr. Eng. Muh. Niswar, ST., M.IT

Direktur Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi

Lahir pada tanggal 22 September 1973, Jalur pendidikan yang ditempuh beliau adalah S1 Universitas Hasanuddin dengan gelar sarja teknik.

Kemudian lanjut pendidikan magister di The University Of Newcastle dengan gelas Master IT dan terakhir menyelesaikan studynya pada program Doctoral di Nara Institute of Science and Technology.



SIKOLA

Transisi dari LMS
(Learning Management System)

Resmi berubah sistem pada
10 Maret 2019



SIKOLA



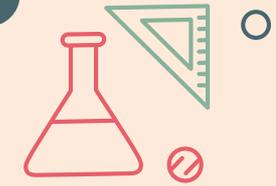
Badan yang resmi mengembangkan
adalah DSTI Unhas



Data center SIKOLA telah digabungkan
Dengan data center UNHAS, Portal dan Email



SIKOLA



Dosen bisa mengajar
secara asinkronus



UI lebih friendly dari LMS



Memiliki Fitur diskusi antara dosen
Dengan mahasiswa



Unsur Hardware SIKOLA



Jaringan Koneksi (Kabel Fiber)

Router

Modem ISP

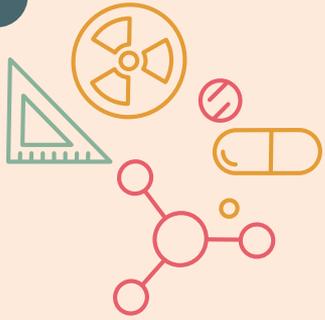
Storage

Server

Keyboard dan monitor

Organizer Perangkat





Spesifikasi SIKOLA



01

Server dengan
sebesar Core 16

02

RAM 32 GB

03

DSTI UNHAS
menggunakan
Amazon Web
Service (AWS)
berbasis cloud

04

Server fisik DSTI
berlokasi di lantai 4
Gedung Rektorat UNHAS
sebagai tempat *back up*
data

05

DSTI UNHAS
menggunakan kabel fiber
optik memiliki saluran ke
fakultas dan unit kerja
lainnya dengan
kecepatan hingga
1GB/detikya





Aspek Keamanan Data SIKOLA



Universitas Hasanuddin dan Cloud telah melaksanakan *agreement* terkait pengelolaan data, disebutkan bahwa hal tersebut merupakan privasi. Maka dari itu ketika *hosting* pada Cloud dilakukan secara privasi.



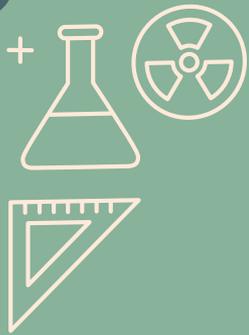


KENDALA PENGELOLAAN HARDWARE APLIKASI SIKOLA UNHAS



- ✓ Server Unhas yang sebelumnya digunakan untuk Sikola, belum mampu mengakomodir hingga 10.000 user sekaligus.
- ✓ Perlu biaya yang besar dalam perawatan server back up yang saat ini berada di Unhas.
- ✓ Down server back up Unhas sering terjadi akibat pemadaman listrik dan back up daya listrik yang belum memadai.
- ✓ Masih adanya isu privacy data yang berada pada server luar.
- ✓ Kendala kecepatan akses oleh pengguna bergantung pada kecepatan penyedia layanan internet (provider) masing-masing.
- ✓ Biaya sewa server luar cukup mahal mencapai Rp.20.000.000 per bulan





Bagian User

Bagaimana
pandangan user
mengenai SIKOLA





NARASUMBER USER

Nama : Rizal Fauzi S.Sos., M.Si.
Alamat : Makassar
Pendidikan : -S1 Administrasi Publik Unhas
-S2 Administrasi Publik Unhas

Pengalaman Organisasi :
-Ketua Sarekat Hijau Indonesia Sul-Sel
-Sekretaris KNPI Maros
-Ketua IMM Maros
-Ketua Korkom IMM Unhas
-MWA Kampus Gagasan





Pandangan User

Sistem Kelola Pembelajaran (SIKOLA) ini?

Sikola mampu membuat proses efektif dan efisien karena Terdapat beberapa fitur yang sangat memudahkan pengajar atau dosen dan mahasiswa dalam menggunakannya. Fitur-fitur tersebut antara lain Terdapat fitur deskripsi mata kuliah, fitur alur pembelajaran, terdapat fitur tugas Mas, kuis, forum tanya jawab yang didalamnya ada sebuah grup hingga chat, fitur video conference, dan ada fitur daftar hadir, pengumuman hingga nilai. Model pembelajaran tidak realtime yang digunakan pada aplikasi SIKOLA disebut *Asinkronous*





Bagaimana transformasi pelatihan penggunaan **SIKOLA**?

Transformasi pelatihan penggunaan sekolah sudah sejak akhir tahun 2019 sudah dilakukan jadi sumber pembelajaran, Pusat Media dan e-learning Unhas tidak lagi memberikan dukungan dan perbaikan pada *Learning Management System* (LMS) yang telah dialihkan ke Aplikasi SIKOLA. Selain pendidikan untuk dosen muda yaitu melalui beberapa kegiatan, terdapat juga kewajiban beberapa dosen untuk mengikuti PEKERTI, di mana dalam pelatihan tersebut diajarkan tentang penggunaan SIKOLA. Manfaatnya agar dosen muda mampu membantu dosen senior dalam menggunakan SIKOLA hingga mengaplikasikannya kepada mahasiswa.





Hambatan & Kelebihan penggunaan aplikasi **SIKOLA**.

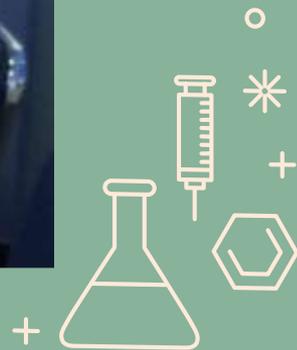


Pada umumnya **hambatan** yang terjadi adalah ketidaktahuan menggunakan teknologi, tidak mengikuti atau menghafal panduan yang telah ada, jarang menggunakan aplikasi SIKOLA. hambatan lainnya dapat berupa jaringan dan fasilitas yang kurang memadai dari pengguna SIKOLA.

Kelebihan yang dirasakan oleh dosen dan mahasiswa adalah riset untuk indeks kepuasan pengguna SIKOLA biasa ditampilkan setiap akhir pembelajaran seperti pengisian koisioner. Selain itu fitur apk SIKOLA yang dapat melihat aktivitas mahasiswa jika mengakses bahan bacaan dari dosen, merecord, fitur untuk pengumpulan tugas, alur pembelajaran materi bisa mengukur berapa mahasiswa yang membaca, kemudian bisa mentautkan gambar dan video.











TERIMA KASIH

